

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menjelang ajaran baru bagi siswa SMA sederajat, khususnya pada siswa SMA kelas tiga dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Pada umumnya bahwa siswa SMA kelas tiga harus sudah memiliki gambaran dan rencana mengenai program studi apa yang akan menjadi pilihannya di perguruan tinggi. Dalam memilih program studi di perguruan tinggi bagi siswa SMA kelas tiga menjadi momen yang sangat krusial, karena para siswa SMA perlunya memikirkan secara matang dalam memilih program studi.

Menurut penelitian (Listiowatty, 2021: 1227-1228) bahwa menunjukkan jika siswa SMA kelas tiga untuk memilih jurusan di perguruan tinggi perlunya membuat sebuah perencanaan yang baik dan matang untuk memilih program studi di perguruan tinggi. Dalam, memilih program studi yang akan diambil menjadi sebuah hal yang sangat penting, karena program studi yang akan dipilih oleh para siswa SMA kelas tiga untuk menentukan bagaimana jalan kehidupan yang akan ditempuh pada masa depan.

Dalam memilih sebuah program studi di perguruan tinggi tidak semudah yang dibayangkan, karena sampai saat ini program studi di Indonesia memiliki program studi yang tergolong sudah sangat banyak, sehingga ketika membuat rencana dalam memilih program studi di perguruan tinggi masih adanya siswa SMA kelas tiga yang mengalami kesulitan dan kebingungan untuk memilih program studi yang akan dipilih di perguruan tinggi.

Dengan adanya program studi di Indonesia yang sangat banyak, menurut berdasarkan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020: 46) jika laporan statistic pendidikan tinggi sampai tahun 2020 terdapat 29.413 program studi yang telah terdaftar secara nasional di perguruan tinggi. Program studi tersebut, terbagi kedalam beberapa macam bidang yang telah tersedia, seperti Seni, MIPA, Humaniora, Agama, Pertanian, Ekonomi, Sosial, Teknik, dan Pendidikan.

Menurut penelitian (Susilowati, 2008: 1) menunjukkan jika siswa SMA kelas tiga memiliki kesulitan dan kebingungan ketika memilih program studi, karena siswa tidak mengetahui bakat dan minatnya, masih adanya siswa yang belum bisa menentukan potensi dirinya, dan adanya siswa yang tidak terbiasa untuk mengambil keputusan sendiri terkait kepentingannya. Dengan siswa yang memiliki kebingungan dalam memilih program studi membuat adanya siswa ketika memilih program studi hanya mengikuti teman-temannya, agar ketika kuliah memiliki teman yang sudah ia kenal. Kebingungan siswa pun dapat disebabkan sikap dari orang tua yang memaksakan anaknya untuk memilih program studi yang telah dipilih oleh orang tua.

Orang tua memiliki sebuah peran yang penting bagi seorang anak ketika seorang anak dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Hal tersebut, karena ketika anak dalam memilih program studi di perguruan tinggi seorang anak dan orang tua perlunya melakukan komunikasi secara intens yang dilakukan untuk bisa menentukan pilihannya.

Menurut penelitian (Rini, 2014: 113) menunjukkan jika ketika anak sedang memilih program studi di perguruan tinggi orang tua pun memiliki peran yang penting ketika proses memilih program studi di perguruan tinggi. Peran orang tua tersebut menuntut keterlibatan orang tua ketika anak dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Perlunya keterlibatan orang tua tersebut dalam pemilihan program studi pada anak, karena program studi yang dipilih akan menentukan masa depan seorang anak.

Sehingga, ketika seorang anak sedang memilih sebuah program studi di perguruan tinggi perlunya intensitas komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak. Intensitas komunikasi yang dilakukan oleh anak dan orang tua yang menjadi sebuah faktor ketika memilih program studi pada anak. Ketika kurang melakukan komunikasi antara anak dan orang tua akan menghambat ketika memilih program studi di perguruan tinggi. Perlunya melakukan komunikasi antara anak dan orang tua dalam memilih program studi, agar dapat saling mengerti dan memahami harapan antara anak dan orang tua.

Menurut (Pamungkas, 2019) menunjukkan jika peran orang tua pun sangat penting dalam memilih program studi pada anak, karena dalam memilih program studi bahwa perlunya komunikasi interpersonal sangat dianjurkan antara anak dan orang tua. Sehingga, untuk membantu anak terkait menentukan pemilihan program studi bahwa orang tua dapat melakukan peran berikut: (1) Orang tua dapat menjadi pendengar yang baik bagi anak, ketika seorang anak memiliki rasa ragu dalam memilih program studi. (2) Orang tua menempatkan posisinya menjadi seorang teman. (3) Orang tua mengajari untuk bertanggung jawab, hal tersebut buatlah seorang anak mau berkomitmen atas program studi pilihannya. (4) Orang tua perlu memberikan bantuan kepada anak untuk membuat daftar perguruan tinggi. (5) Orang tua perlu menanyakan kenyamanan kepada anak setelah mengunjungi perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMA BPI 1 Bandung Jalan Burangrang No. 8 pada Senin, 29 November 2022 dengan melakukan pertemuan ke guru bimbingan konseling SMA BPI 1 Bandung, bahwa adanya fenomena yang terjadi jika siswa memiliki rasa ragu dan bingung dalam memilih program studi di perguruan tinggi, rasa ragu dan bingung yang dirasakan tersebut dikarenakan masih kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua, kurang mengetahui minat-bakatnya, dan kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua adanya perbedaan pendapat dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Sehingga, perlunya komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

Dengan adanya fenomena tersebut, bahwa untuk membantu siswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi jika SMA BPI 1 Bandung melakukan aktivitas kunjungan kampus dan mendatangkan para alumni untuk menceritakan dari program studi kepada siswa SMA BPI 1 Bandung. Kunjungan kampus tersebut dilakukan ke beberapa kampus perguruan tinggi negeri dan swasta di Bandung, yaitu ITB, UPI, Unpad, dan Universitas Widyatama. Dalam melakukan kunjungan kampus tersebut, aktivitas yang dilakukan dengan mengunjungi ke beberapa fakultas di kampus yang sedang dikunjungi untuk mengetahui program studi yang terdapat di

fakultas tersebut. Selain itu, guru bimbingan konseling (BK) di SMA BPI 1 Bandung pun selalu memberikan informasi mengenai program studi kepada siswa SMA BPI 1 Bandung dan memberikan konsultasi kepada para siswa SMA BPI 1 Bandung terkait pemilihan program studi di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, jika dalam memilih program studi tidak mudah yang dibayangkan. Karena, dalam anak memilih sebuah program studi di perguruan tinggi, jika peran orang tua menjadi sangat penting bagi anak dalam memilih program studi. Perlunya komunikasi yang dilakukan antara seorang anak dan orang tua dalam memilih program studi. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian ini diangkat dengan judul **“Komunikasi Interpersonal Antara Anak dan Orang Tua Dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA BPI 1 Bandung”**.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara anak dan orang tua ketika memilih program studi di perguruan tinggi pada siswa SMA BPI 1 Bandung.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dipaparkan, bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu bagaimana proses komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua dalam memilih program studi di perguruan tinggi pada siswa SMA BPI 1 Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menjelaskan bagaimana proses komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua dalam memilih program studi di perguruan tinggi pada siswa SMA BPI 1 Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini untuk peningkatan pengetahuan dan wawasan mengenai komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam memilih program studi.

1.5.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu baru mengetahui proses komunikasi yang dilakukan antara anak dan orang tua terhadap memilih program studi pada siswa SMA di SMA BPI 1 Bandung.

1.6. Waktu dan Tempat

1.6.1 Waktu Penelitian

TABEL 1.1 WAKTU DAN PERIODE PENELITIAN

NO.	Tahapan	2022			2023					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Menentukan topik penelitian	■								
2.	Membuat Bab 1	■	■							
3.	Membuat Bab 2			■						
4.	Membuat Bab 3			■						
5.	Pendaftaran Desk Evaluation				■					
6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data					■	■			
7.	Membuat Bab 4						■	■		
8.	Membuat Bab 5								■	
9.	Pendaftaran Sidang Akhir								■	
10.	Ujian Sidang Akhir									■

Tabel 1.1 Waktu dan Periode Penelitian 1

Sumber: Olahan Peneliti

1.6.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di SMA BPI 1 Bandung yang berlokasi di Jalan Burangrang No. 8 Kota Bandung dengan objek penelitiannya adalah siswa dari SMA BPI 1 Bandung.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian 1